

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan demokrasi di negara Indonesia yang diadakan setiap 5 tahun sekali (Tamara Rosyida et al., 2023)(Puad et al., 2023). Berdasarkan keputusan hasil Pemilu 2024, KPU telah menetapkan Presiden dan pejabat yang terpilih pada Pemilu 2024 yaitu Prabowo-Gibran dan segenap kandidat legislatif yang terpilih.

Program makan siang gratis yang diinisiasi oleh Presiden terpilih menjadi salah satu topik yang menarik dan ramai diperbincangkan dalam ranah politik Indonesia. Program tersebut menuai perdebatan atas efektivitas dan efisiensinya terhadap pelaksanaannya selama 5 tahun kedepan. Perdebatan tersebut didasari dengan masalah kelaparan, stunting, rancangan APBN, hutang negara dan juga kasus korupsi di Indonesia.

Program makan siang gratis yang dijanjikan oleh presiden terpilih diinisiasi dapat membantu dalam mengatasi tantangan krisis ekonomi yang dihadapi sebagian masyarakat (Maharani et al., 2024). Namun program makan siang gratis yang diharapkan dapat membantu untuk mengatasi kelaparan, stunting pada anak, dan ibu hamil ini juga dinilai publik sebagai langkah progresif terhadap pandemi global dan permasalahan krisis ekonomi Indonesia. Hal ini mengacu dengan jumlah anggaran APBN yang sangat tinggi, hutang negara yang semakin meningkat dan maraknya kasus korupsi di Indonesia sehingga topik ini cukup menjadi perdebatan pada publik terhadap pelaksanaannya selama 5 tahun kedepan.

Pada periode Pemilu 2024, media sosial memegang peran penting sebagai media kampanye dengan jangkauan lebih besar dibanding menggunakan media kampanye konvensional untuk menyampaikan informasi kepada publik mengenai visi, misi, dan program kerja masing-masing (Puad et al., 2023)(Vindua & Zailani, 2023)(Asno Azzawagama Firdaus et al., 2023). Dengan jumlah pengguna media sosial di Indonesia saat ini mencapai 170 juta pada awal tahun 2021, partai politik terdorong untuk menggunakan media sosial sebagai salah satu strategi kampanye

pada era pemilu 2024 tahun ini (Handayani et al., 2023)(Arya & Zufria, 2024).

Salah satu media sosial yang populer yaitu *X*, digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan kampanye, mengajukan dan membagikan persepektif terhadap suatu isu termasuk mengenai program makan siang gratis ini yang disebut dengan *tweet* (Nugroho et al., 2024)(Luthfanida, 2022). Pendapat pada *tweet* ini dapat digunakan untuk menganalisis dan melihat opini publik terhadap program kerja tersebut. Salah satu analisis yang memungkinkan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pandangan publik terhadap program kerja presiden terpilih tersebut yaitu analisis sentimen (Firdlous et al., 2023). Analisis sentimen ini nantinya akan menjadi poin utama untuk mengetahui pandangan publik secara umum dan aspek yang harus diperhatikan mengenai program makan siang gratis yang diinisiasi oleh presiden terpilih.

Algoritma yang digunakan untuk menganalisis sentimen dalam penelitian ini yaitu klasifikasi *Support Vector Machine* untuk memisahkan data kedalam kelas-kelas (Surya Gemilang et al., 2024). Algoritma *support vector machine* memiliki nilai akurasi pengklasifikasian yang cukup baik dibanding dengan metode *machine learning* lainnya (Oktavia et al., 2023). Untuk itu pada penelitian ini akan menggunakan algoritma *support vector machine* dalam menganalisis opini publik terhadap program tersebut selama 5 tahun kedepan terhadap faktor lain yang ada di Indonesia sebagai bahan evaluasi pemerintah dalam pelaksanaannya. Pada penelitian ini juga akan mengetahui mengenai data *tweet* yang diambil apakah pendapat termasuk termasuk kategori pendapat positif atau pendapat negatif sehingga nanti akan mengetahui mayoritas kategori pendapat publik.

1.2. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tanggapan publik terhadap program makan siang gratis Presiden terpilih dalam *tweet* opini dengan menggunakan algoritma *SVM* selama periode pemilu dan setelah periode pemilu?
2. Apa kata-kata yang sering digunakan publik sebagai opini dalam menilai program kerja makan siang gratis presiden dengan mempertimbangkan

aspek masalah kelaparan, stunting, APBN, hutang negara, dan kasus korupsi di Indonesia?

3. Bagaimana performa algoritma *Support Vector Machine* dalam proses klasifikasi analisis sentimen?

1.3. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui tanggapan publik terhadap program makan siang gratis yang dijanjikan oleh Presiden terpilih, yang tercermin dalam *tweet* opini di platform *X* selama periode pemilu dan setelah periode pemilu.
2. Mengidentifikasi kata-kata yang sering digunakan publik sebagai opini dalam menilai efektivitas dan efisiensi program kerja makan siang gratis presiden terpilih dengan mempertimbangkan aspek masalah kelaparan, stunting, APBN, hutang negara, dan kasus korupsi di Indonesia.
3. Mengetahui performa algoritma *SVM* dalam klasifikasi analisis sentimen.

1.4. Batasan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, batasan masalah dari penelitian ini antara lain :

1. Pengambilan data hanya melalui sosial media *X*.
2. Data *tweet* diambil dari masa periode pemilihan umum hingga setelah masa periode pemilihan umum 2024.
3. Data yang akan diolah hanya berupa ulasan dalam bentuk teks yang ditulis dalam bahasa indonesia.
4. Data yang digunakan berupa ulasan teks dengan minimal 2 karakter (subjek & predikat). Simbol dan emoji akan dihapus dan tidak digunakan.
5. Menggunakan metode *Support Vector Mechine (SVM)* dalam memproses data *text tweet* opini publik pada media sosial *X*.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat. Berikut

manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pandangan publik terhadap program makan siang gratis yang dijanjikan oleh Presiden terpilih pada Pemilu 2024.
2. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap program makan siang gratis presiden terpilih dengan mengidentifikasi terhadap isu-isu dan permasalahan terkait dengan program.
3. Memberikan gambaran kepada pemerintah, pihak terkait dan publik tentang opini masyarakat mengenai program makan siang gratis presiden terpilih sehingga dapat menjadi masukan dan perbaikan dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan kebijakan yang lebih baik dalam jangka waktu 5 tahun kedepan.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini akan menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang penelitian yang akan dilakukan dilengkapi dengan rumusan masalah, tujuan, batasan-batasan, dan manfaat, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai studi literatur penelitian terdahulu dan teori-teori relevan yang terkait yang digunakan sebagai landasan teori dan acuan untuk mendukung penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode, model penelitian, prosedur pengerjaan, dan analisis data yang diimplementasikan akan digunakan dalam pengerjaan laporan tugas akhir. Bab ini akan menggambarkan langkah-langkah sistematis, metode atau pendekatan yang pilih dan gambaran secara rinci dalam penyelesaian rumusan masalah hingga dapat mencapai tujuan dari penelitian yang telah disebutkan pada bab sebelumnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai proses analisis hasil dari tahapan proses

pengolahan data dengan metode yang telah dilakukan. Pada tahapan ini juga akan menganalisis hasil klasifikasi yang sudah diuji terlebih dahulu dengan tujuan dapat menguraikan pemilihan teori dan metode sesuai untuk penyelesaian masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat membangun hasil penelitian lebih baik lagi kedepannya.